



Harimau Lapar

Pasar untuk kelas menengah turun. Tinggal 17 persen dari jumlah penduduk. Drastis. Pasar kelas bawah naik. Menjadi 21 persen. Sedang pasar kelas atas tidak naik tidak pula turun.

Hal 16

HARIAN DISWAY

BERLANGGANAN 

Jumat, 6 Desember 2024

<http://harian.disway.id>

Singkap Terus!

Indonesia Sangat Darurat Narkoba

Baca Halaman 2



ILUSTRASI: GUSTI-HARIAN DISWAY

Enam Belas Lembaga Negara Bentuk Desk Pemberantasan

Indonesia Sangat Darurat Narkoba



DESK PEMBERANTASAN NARKOBA saat rilis rakor pencapaian di Gedung Rupatama Mabes Polri di Jakarta, Kamis, 5 Desember 2024.

Pemberantasan penyalahgunaan narkoba menjadi program prioritas pemerintahan Prabowo Subianto-Gibran Rakabuming Raka. Itu masuk Asta Cita dan menjadi sasaran utama untuk penanganan. Pemerintah sudah menganggap Indonesia sangat gawat darurat narkoba. Buktinya, sampai dibentuk tim khusus untuk menangani hal tersebut.

TIM ITU tergabung dalam Desk Pemberantasan Narkoba. Sebanyak 16 lembaga negara setingkat kementerian dilibatkan untuk menanganinya. Sebagai pengarah, ditunjuk Menteri Koordinator (Menko) Bidang Politik dan Keamanan (Polkam) Budi Gunawan. Posisi ketua *desk* diserahkan kepada Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo.

Lembaga negara yang tergabung dalam *desk* itu adalah Polri, TNI, Kejaksaan Agung, Badan Narkotika Nasional (BNN), Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK), Sekretariat Negara, Kementerian

Imigrasi dan Pemasarakatan, serta Kementerian Agama.

Kemudian, Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi; Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah; Kementerian Kesehatan; Kementerian Sosial; Kementerian Komdigi; Kantor Staf Presiden (KSP); Badan Keamanan Laut (Bakamla); dan Bea Cukai.

Kamis, 5 Desember 2024, *desk* itu merilis hasil kerja mereka selama sebulan. Sejak *desk* tersebut dibentuk dan bekerja, jumlah barang bukti narkoba yang disita sudah sangat tinggi. Untuk jenis sabu-sabu dan ganja berat, yang disita sudah

lebih dari 1 ton alias 1.000 kilogram. Itu dalam waktu sebulan (lihat grafis).

Kapolri juga mengatakan, pihaknya menemukan 2.900 kampung/desa/kawasan yang dikenal dengan kampung narkoba. Sebulan terakhir, pihaknya telah memilah dan menggarap 90 kampung/desa/kawasan untuk diubah menjadi kampung bebas narkoba.

"Upaya ini terus kami lakukan agar kampung narkoba bisa berubah menjadi kampung bebas narkoba," kata Kapolri Listyo Sigit Prabowo.

Listyo mengungkapkan, ada beberapa perubahan modus dan jenis

narkoba yang masuk dan beredar di Indonesia. Selama ini, narkoba yang masuk Indonesia berasal dari Tiongkok dan Malaysia. Namun, ternyata ada jaringan narkoba internasional yang berusaha masuk Indonesia. Yakni, dari Afghanistan. "Itu seperti hasil pengungkapan kami di Kampung Ambon di Jakarta dan mengamankan sabu-sabu seberat 389 kilogram," terang Listyo.

Selain itu, ada modus yang baru saja terungkap di Bali. Modusnya, mengedarkan narkoba dalam bentuk cairan vape. Jaringan narkoba klandestin di Bali itu menggunakan modus pengedaran melalui cairan vape tersebut.

"Bagaimana ia mengubah narkoba yang tadinya padat kemudian menjadi narkoba bentuk cair dan dicampur di dalam kemasan yang biasa digunakan untuk vape," ungkap Sigit, lantas menjelaskan bahwa pihaknya menyita 7.365 cartridge untuk rokok elektrik.

Kapolri juga menjeratkan Undang-Undang Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU) untuk pengedar narkoba. Itu dilakukan agar negara bisa merampas uang hasil bisnis narkoba tersebut. "Sampai saat ini sudah ada lima laporan polisi dan berhasil menyita uang untuk negara sebesar Rp 126,84 miliar," papar Listyo. Ia menambahkan, jumlah itu akan terus bertambah karena banyak yang masih dalam proses penyidikan.

Listyo malah sudah memerintah jajarannya untuk mengambil



tindakan tegas kepada pelaku penyalahgunaan narkoba yang tidak juga jera. "Yang sudah keluar masuk karena narkoba, saya minta untuk ditindak tegas. Saya yang bertanggung jawab," tutur Listyo.

Tindakan tegas juga dilakukan Kejaksaan Agung kepada bandar dan pengedar narkoba yang tertangkap. Jaksa Agung S.T. Burhanuddin mengatakan, pihaknya sudah menuntut hukuman mati untuk para bandar yang sudah tertangkap. "Setiap bulan ada 20 hingga 30 perkara narkoba yang kami tuntutan hukuman mati," ujar Burhanuddin.

Untuk vonis, masih bergantung hakim. Sayang, Mahkamah Agung tidak tergabung dalam desk tersebut. Karena itu, putusan sidang belum bisa menjadi skala prioritas perhatian. Sampai-sampai Kapolri Listyo Sigit meminta agar Mahkamah Agung juga mendukung penuh gerakan pemberantasan penyalahgunaan narkoba di Indonesia.

Kementerian Imigrasi dan Pemasarakatan juga sudah mengambil tindakan. Hingga kemarin, sudah ada 14 personel pemsarakat yang dinonaktifkan karena kelalaian atau keterlibatannya dalam penyalahgunaan narkoba. Termasuk memfasilitasi bandar narkoba agar tetap bisa mengendalikan bisnisnya dari balik jeruji.

"Kami juga sudah mengirim 302 terpidana narkoba ke Nusakambangan hingga akan makin terputus dengan kehidupan luar," terang Menteri Imigrasi dan Pemasarakatan Agus Andrianto, lantas mengatakan bahwa selama ini dirinya juga menerima informasi terkait bandar yang masih bisa berbisnis kendati dipenjara.

Untuk menjaga wilayah perbatasan dan jalur tikus masuknya narkoba, akan ditugaskan Bea Cukai, Badan Keamanan Laut (Bakamla), TNI (terutama TNI-AL), Kesatuan Penjagaan Laut dan Pantai (KPLP), dan polisi air (polair). Jalur laut selama ini masih menjadi salah satu pintu masuk narkoba. Terutama dari Malaysia. (Noor Arief)



PENGECEKAN kandungan narkotika oleh BNN di Kantor BNN Provinsi Jawa Timur, Rabu, 6 Oktober 2024.

Masalah PPDB Zonasi Terus Muncul

Surabaya Ingin Ada Perubahan



HUMAS PEMKOT SURABAYA

WALI KOTA SURABAYA Eri Cahyadi memberikan tas secara simbolis kepada siswa dari keluarga kurang mampu saat meninjau pelaksanaan Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) di SMP Negeri 5 Surabaya, pada Selasa, 16 Juli 2024.

WALI Kota Surabaya Eri Cahyadi masih menunggu arahan dari pemerintah pusat mengenai rencana penghapusan sistem Pendaftaran Peserta Didik Baru (PPDB) berbasis zonasi.

(juknis) dari pusat. “Saya yakin, apa pun keputusan yang diambil pemerintah pusat, itu pasti untuk kebaikan dunia pendidikan di masa depan,” kata Eri.

Kata Eri, sistem zonasi memiliki kelebihan dan kekurangan. Salah satu masalah yang muncul adalah fenomena perubahan kartu keluarga (KK) secara masif oleh orang tua siswa.

Rencana penghapusan PPDB zonasi itu pernah diungkapkan oleh Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka.

Kala itu, Gibran memberikan arahan kepada para kepala dinas di seluruh Indonesia saat Rapat Koordinasi Evaluasi Kebijakan Pendidikan Dasar dan Menengah di Jakarta Selatan, Senin, 11 November 2024.

Ia meminta Mendikdasmen Prof Abdul Mu’ti untuk menghapus PPDB sistem zonasi. Mu’ti masih mengkaji lebih lanjut.

Nah, Eri Cahyadi pun mengatakan sedang menunggu petunjuk teknis



PENGEMBALIAN BERKAS PPDB di SMAN 5 Surabaya, 1 Juli 2024. Sekolah itu termasuk favorit.

Hal itu dinilai sengaja dilakukan agar anak-anak mereka dapat mendaftar ke sekolah-sekolah incaran. Dengan jalur zonasi, tidak ada persaingan akademis untuk mendapatkan nilai tertinggi demi masuk ke sekolah favorit. “Akhirnya, siswa yang tidak belajar pun bisa masuk hanya karena jaraknya dekat,” kata Eri.

Eri mengaku sering mendapat keluhan dari wali murid mengenai siswa yang memiliki nilai pas-pasan namun berhasil diterima di sekolah negeri favorit.

Sebelumnya, Pemkot Surabaya bersama PGRI setempat telah sepakat untuk mengurangi kuota PPDB zonasi dari 50 persen menjadi 35 persen. “Kami ingin menghindari perubahan KK yang masif dan menciptakan persaingan akademis di kalangan siswa,” kata Eri.

Jika PPDB zonasi diterapkan, ia menekankan pentingnya kejujuran dalam penerapan sistem zonasi tersebut. “Jangan sampai ada pemindahan KK yang tidak jujur. Kami ingin siswa bersaing berdasarkan nilai, bukan hanya jarak. Maka ini sedang dibahas, apakah dihapus zonanya, apakah zonasi per kecamatan atau per wilayah,” katanya.

Eri menambahkan, Pemkot Surabaya tengah menyiapkan kombinasi dua pendekatan dalam penerapan sistem PPDB. Yakni, menurunkan kuota zonasi, tetapi tetap mempertimbangkan nilai akademis siswa. “Atau, kami bisa mempertahankan zonasi, tetapi dengan kriteria nilai yang lebih baik,” terangnya.

Mantan Ketua Dewan Pendidikan Surabaya periode 2014-2020 Martadi menilai kebijakan PPDB zonasi perlu dievaluasi secara mendalam.



SISWA BARU, Naufal Aydin Fattan, di SMAN 5 Surabaya, 29 Juni 2024.

Wakil Rektor bidang Perencanaan, Pengembangan, Kerjasama dan Teknologi Informasi dan Komunikasi Unesa itu menjelaskan, kebijakan zonasi telah diterapkan oleh dua menteri selama hampir tujuh tahun.

Kenyataannya, kata Martadi, setiap tahun selalu muncul masalah yang sama di kota-kota tertentu. “Ketika kebijakan tersebut dalam kurun waktu cukup lama dan setiap tahun ada masalah yang sama, artinya kebijakan itu tidak sesuai. Ada sesuatu yang perlu dicek kembali,” ujar Martadi, Jumat, 22 November 2024.

Salah satu masalah yang sering muncul di Surabaya terkait PPDB zonasi adalah adanya indikasi penambahan Kartu Keluarga (KK) yang tidak rasional di rumah-rumah sekitar

sekolah. “Di satu rumah kadang ada lebih dari lima KK, sementara tidak ada anaknya. Ini tidak bagus,” ungkapnya.

Selain itu, ada beberapa wilayah di Surabaya yang masuk kategori terisolasi atau yang ia sebut sebagai “*blank spot*”. Di wilayah tersebut, anak-anak tidak bisa ke sekolah negeri karena tidak terjangkau dalam radius tertentu. “Anak-anak ini tidak akan diterima karena kuota sudah habis,” tambah Martadi.

Anggota Komisi D DPRD Surabaya William Wirakusuma menilai, kebijakan PPDB zonasi itu memang selalu menghadapi berbagai masalah setiap tahun ajaran baru.

Karena itu, ia mendukung rencana penghapusan zonasi yang diwacanakan Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka.

Menurut William, salah satu masalah utama PPDB zonasi ini adalah persebaran sekolah yang belum merata. Sedangkan radius zonasi juga terlalu kecil.

Surabaya, meski merupakan kota terbesar di Indonesia, kata William, masih menghadapi tantangan dalam hal persebaran sekolah negeri yang merata.

“Ada kelurahan yang belum memiliki sekolah negeri,” ungkap William.

Saat ini, jumlah SMP negeri di Surabaya baru mencapai 63 sekolah. Kalah dengan jumlah sekolah swasta yang jumlahnya lebih banyak tiga kali lipat.

Dengan radius zonasi yang sangat dekat, banyak siswa yang kesulitan mendapatkan sekolah negeri di wilayah mereka. (Ghinan Salman)



PENDAFTARAN ULANG di SMKN 8 Surabaya, 24 Juni 2024. Para guru mengecek berkas.

Dua Kasus Lengket Menyatu

— Oleh: Djono W. Oesman —

Ini kasus unik. Pria pedagang telur inisial AS, 38, di Tebet, Jakarta Selatan, menyuruh karyawan pria, MR, 32, kulakan naik motor AS. Ternyata MR menghilang. Sepekan kemudian AS menemukan MR di Bekasi. MR (tanpa motor) pun lari. Diteriaki: Maling motor... MR dihajar massa. Kondisi babak belur, MR dibawa pulang ke Tebet. Lalu, kaki dan tangannya diikat rafia. Esoknya MR mati.



ILUSTRASI: GUSTI-HARIAN DISWAY

KEMATIAN korban memang akibat dihajar massa. Namun, sang juragan malah mengikat kaki dan tangan korban. Supaya MR tidak kabur lagi. Tujuannya, esok hari MR harus menunjukkan lokasi motor. Sebab, saat itu sudah larut malam. AS tidak menyerahkannya ke polisi. Sampai korban meninggal.

Di sisi lain, MR kelihatannya berniat buruk. Ia menghilang bersama motor. Setelah ketemu bosnya, ia malah kabur. Spontan si bos teriak maling. Padahal, di Jakarta kini marak maling motor yang dimassa sampai mati. Polisi pun memeriksa AS secara intensif.

Kanitreskrim Polsek Tebet AKP M. Suwarno kepada wartawan, Kamis, 5

Januari 2024, mengatakan, "Kasus masih kami dalam. Sedang dilakukan penyelidikan secara intensif. Bosnya korban masih kami periksa."

AS diperiksa lama, sejak Selasa, 3 Desember 2024, sampai Kamis, 5 Desember 2024. Belum juga tuntas. Pemeriksaan detail. Sebab, ada dua kejadian menyatu. Pertama, dugaan pencurian motor. Kedua, soal kematian korban.

Kabidhumas Polda Metro Jaya Kombes Ade Ary Syam Indradi kepada wartawan menjelaskan kronologi kejadian.

AS pedagang telur gulung. Keliling pakai gerobak. Itu jajanan tradisional

Betawi. Terbikin dari telur goreng dibentuk gulungan dengan tusukan bambu. Di bagian dalam diisi aneka pilihan: keju, bihun, sosis, atau otak-otak.

MR karyawan AS sejak enam bulan lalu. Sudah biasa disuruh belanja telur naik motor milik AS. Setelah belanja, MR biasanya mengerjakan tugas lainnya.

Senin pagi, 25 November 2024, MR ditugasi belanja telur naik motor AS. Tetapi, hari itu ia tidak pulang. Begitu juga esoknya dan esoknya lagi. Sampai AS mencari tahu keberadaan MR melalui sopir Gojek. Dari situ seorang sopir memberi tahu bahwa saat itu (Senin malam, 2 Desember 2024) MR berada di sekitar Stasiun Bekasi. AS pun meluncur ke sana.

Saat AS-MR bertemu, MR kabur. Otomatis AS teriak maling, sambil mengejar. Ternyata MR lari kian kencang. Maka, habislah ia dimassa. Terluka parah. Lantas, ia diajak AS kembali ke Tebet, ke rumah kontrakan AS, tempat produksi telur gulung.

Bukannya luka MR diobati, malah kaki-tangannya diikat tali rafia. Dalam kondisi begitu, MR dibiarkan duduk di teras. Sementara itu, AS masuk rumah, tidur.

Selasa pagi, 3 Desember 2024, seorang karyawan AS lainnya "ngantor" ke situ, melihat kondisi MR. Kemudian, si karyawan membangunkan bosnya. Si bos bangun dan hendak mengajak MR bergerak mencari motornya. Ternyata MR sudah tidak bergerak lagi. Dilarikan ke puskesmas, ia sudah meninggal. Jenazahnya dibawa ke RS Cipto Mangunkusumo, Jakarta.

AS belum ditetapkan sebagai tersangka sampai Kamis, 5 Desember 2024. Sebab, ia sekaligus korban pencurian motor.

Soal dugaan pencurian motor, polisi masih berusaha membuktikan. Terduga pelakunya sudah mati. Tentang kematian MR, akibat digebuki massa. Tentu, perilaku massa sulit diusut.

Sebenarnya AS membiarkan MR meninggal. Itu melanggar Pasal 531 KUHP, bunyinya begini:

"Barangsiapa menyaksikan sendiri ada orang di dalam keadaan bahaya maut, lalai memberikan, atau mengadakan pertolongan kepadanya, sedang pertolongan itu dapat diberikannya atau diadakannya dengan tidak mengkhawatirkan, bahwa ia sendiri atau orang lain akan kena bahaya.

Jika orang yang perlu ditolong itu mati, maka ia dihukum kurungan



selama-lamanya tiga bulan atau denda sebanyak-banyaknya Rp 4.500."

Maksud pasal tersebut diuraikan Sianturi dalam bukunya berjudul *Asas-Asas Hukum Pidana di Indonesia dan Penerapannya* (1996).

Disebutkan, tindakan "abai memberi pertolongan" berarti mengabaikan untuk secara sepenuhnya dan secara aktif menolong sang korban. Sedangkan, tindakan "abai" berarti tidak mengusahakan sesuatu yang mungkin ia lakukan. Misalnya, memanggil penguasa atau orang lain untuk memberikan pertolongan karena ia, misalnya, tidak berkemampuan menolong.

Bahwa semua orang, berdasar pasal tersebut, wajib menolong orang lain yang berada dalam keadaan bahaya selama pemberian bantuan tersebut dapat diperkirakan tidak membahayakan bagi penolong.

Seandainya orang tersebut tidak dapat menolong orang yang membutuhkan bantuan dengan tenaganya sendiri, ia wajib meminta pertolongan kepada orang lain yang dianggap bisa membantu.

Jika orang takut memberikan bantuan, karena keselamatan orang tersebut dapat terancam, orang itu dapat mencari pertolongan dari orang lain yang sekiranya mampu untuk menolong orang yang terancam tersebut.

Jika tidak menolong, orang tersebut melanggar Pasal 531 KUHP.

Kasus pedagang telur gulung itu berbelit dengan kasus dugaan pencurian motor. Maka, polisi perlu waktu untuk mendalami. Secara awam, seolah kejahatan dua orang itu impas. Tapi, tidak sebanding antara motor dan nyawa. (*)

REDAKSI
**HARIAN
DISWAY**

Founder: Dahlan Iskan
Chief Executive Officer: Tomy Gutomo
Chief Financial Officer: Annie Wong
Vice President of Marketing: Andre So
Corporate Secretary: Johannes Dipa Widjaja SH SPsi MH MM
Editor in Chief/Penanggung Jawab: Doan Widhiandono
Deputy Editor in Chief: Gunawan Sutanto
Senior Editor: M. Taufik Lamade
Editor: Retna Christa, Yusuf M. Ridho, Noor Arief Prasetyo, Heti Palestina Yunani, Max Wangge, Salman Muhiddin, Taufiqur Rahman
Assistant Editor: Mohamad Nur Khotib, Guruh Dimas Nugraha
Copy Editor: Yusuf M. Ridho
Guest Editor: Arif Afandi, Dhiam Abror Djuraid, Djono W. Oesman, Imron Mawardi, Tofan Mahdi
Reporter: Michael Fredy Jacob, Lailiyah Rahmawati, Ragil Putri Irmalia, Agustinus Fransisco, Novia Herawati, Jessica Laurent
Photographer: Boy Slamet, M. Sahirol Layeli
Corporate Lawyer: Johannes Dipa Widjaja SH SPsi MH MM
Ombudsman: Johannes Dipa Widjaja SH SPsi MH MM
Business Manager: Vivian Vanessa
Business Executive: Ressa Agustin, Bagus Ndari Aji, Matthew Chandra, Liekezia Wenson
HRD: Ressa Agustin

**KAMUS
DISWAY**

Nya = Sebutan orang ketiga laki-laki
Nyi = Sebutan orang ketiga perempuan
Ia = Sebutan orang ketiga laki-laki
Dia = Sebutan orang ketiga perempuan

Banjir dan Alih Fungsi Lahan



ILLUSTRASI: GUSTI-HARIAN DISWAY

"Banjir adalah bencana alam tertua yang terekam dalam sejarah umat manusia. Dalam kitab suci agama Islam, Nasrani, dan Yahudi dikisahkan terjadinya banjir besar yang menimpa umat Nabi Nuh sebagai hukuman atas penolakannya pada ajaran yang disampaikan sebagai utusan Tuhan." (Lewis, 1984; Stadelmann, 2000)

PADA 20 Januari 2014, sebuah lokakarya penanganan banjir di kota-kota di Asia yang sedang mengalami transisi perkotaan dengan cepat diselenggarakan di Singapura oleh jurnal *Pacific Affairs* dan Asia Research Institute, National University of Singapore.

Dalam pengantar lokakarya disebutkan bahwa transisi perkotaan yang cepat di Asia telah mengakibatkan lebih dari 1,5 miliar orang pada awal abad ke-21 berada di perkotaan dan menyumbang lebih dari setengah dari penduduk perkotaan dunia.

Masyarakat perkotaan Asia ditandai oleh orientasi pesisir yang kuat

oleh



Sarkawi B. Husain

Penulis buku "Banjir di Kota Surabaya Paruh Kedua Abad Ke-20"

Staf pengajar Departemen Sejarah, FIB, Unair

sehingga makin rentan dilanda bencana lingkungan seperti banjir, badai, dan tsunami.

Di antara bencana lingkungan itu, banjir perkotaan berdampak langsung pada kehidupan dan mata pencaharian penduduk di Asia.

Pada Juli 2005, misalnya, banjir di Mumbai, India, menewaskan lebih dari 450 orang dan sekitar 150.000 orang terperangkap di kantor, jalan, bandar udara, dan stasiun kereta api (Date, 2005).

Pada Oktober 2011, banjir yang melanda Bangkok, Thailand, menewaskan lebih dari 200 orang (Oertenwall, 2014).

Pada 2013, Jakarta juga dilanda banjir dengan luas wilayah tergenang mencapai 400 km², 20 meninggal, 33.500 orang mengungsi, dan kerugian ditaksir mencapai Rp 20 triliun (Susilawati, 2014).

* * *

Dalam beberapa hari terakhir ini, hujan di Surabaya sudah mulai turun dengan intensitas rendah dan sedang. Di beberapa tempat bahkan sudah ada yang banjir.

Saya sependapat dengan Ary Pulung –prakirawan cuaca Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) Kelas I Juanda, Sidoarjo, Jawa Timur– bahwa banjir di Surabaya disebabkan beberapa hal seperti curah hujan tinggi, perubahan tata guna lahan, sistem drainase yang kurang optimal, dan lokasinya di dataran rendah.

Itu membuat Kota Pahlawan rentan terhadap bencana tersebut. Selain itu, lokasinya yang di dataran rendah dekat laut meningkatkan risiko banjir rob, terutama saat pasang tinggi (Disway, 16 November 2024).

Kota-kota pesisir seperti Surabaya, Gresik, dan Lamongan tidak dapat menghindari dari salah satu bencana hidrometeorologi yang paling banyak merugikan itu.

Dalam banyak kasus, terjadinya banjir tidak hanya karena ketidakmampuan sistem drainase sebuah kota dalam menerima limpahan air hujan, tetapi juga berasal dari banjir kiriman.

Dalam beberapa tahun terakhir, misalnya, banjir di kawasan barat Surabaya berasal dari luapan Kali Lamong yang berhulu di Kabupaten Lamongan dan Mojokerto yang berawal dari Pegunungan Kendeng.

Adapun hilirnya berada di perbatasan antara Kota Surabaya dan Kabupaten Gresik dan bermuara di Selat Madura. Daerah aliran sungai itu memiliki luas ± 720 km², dengan panjang alur sungai ± 103 km.

Sungai itu telah "mengirim banjir" ke Surabaya sejak 1950-an. Dalam periode 1950–1976, misalnya, Kali Lamong tiga kali meluap dan mengakibatkan Surabaya bagian barat banjir.

Wilayah yang dilanda banjir adalah Tandes dan sekitarnya, Sememi, Babat Jerawat, Pakal, dan Benowo.

Satu hal yang ditengarai sebagai penyebab meluapnya Kali Lamong saat itu adalah banyaknya hutan yang gundul di hulu sehingga Kali Lamong tidak mampu menampung air hujan



yang turun terus-menerus (*Trompet Masyarakat*, 20 Maret 1952).

Dari hasil perhitungan yang dilakukan Inspeksi Daerah IV dengan 13 wilayah kerja, termasuk Mojokerto dan Lamongan, jumlah hutan gundul akibat penebangan-penebangan yang sudah berlangsung sejak zaman Jepang hingga akhir tahun 1949 adalah 42.358,54 hektare.

Jumlah itu makin bertambah ketika pada 1950 Jawatan Kehutanan mengadakan penebangan seluas 5.700 hektare.

Dengan demikian, jumlah area hutan yang gundul pada 1950 adalah 48.060 hektare (Kementerian Penerangan, 1952). Dengan kondisi hutan seperti itu, hujan yang turun dengan lebat di hulu dengan mudah memenuhi Kali Lamong hingga ke hilirnya di Surabaya dan Gresik.

* * *

Sayang sekali, kita selalu gagal belajar dari sejarah. Banjir yang banyak terjadi akhir-akhir ini memiliki pola yang tidak jauh berbeda dengan periode-periode sebelumnya. Akan tetapi, intensitasnya makin tinggi dan siklusnya kian pendek.

Sebagian besar penyebab banjir adalah alih fungsi lahan yang masif sejak lima puluh tahun terakhir.

Pertambahan penduduk yang tidak terkendali dan perkembangan kota yang cepat dengan tidak disertai dengan perencanaan yang baik mengakibatkan banjir dari tahun ke tahun berubah menjadi hantu yang menakutkan banyak penduduk.

Berbagai upaya pengendalian bukannya tidak dilakukan, melainkan banyak dari upaya itu bersifat parsial dan tidak tekoneksi dengan masalah lingkungan lainnya. Akibatnya, banyak upaya menjadi sia-sia.

Oleh karena itu, lokakarya penanganan banjir di National University of Singapore yang menggarisbawahi bahwa banjir harus dilihat sebagai peristiwa yang saling terkoneksi dengan persoalan lainnya penting diperhatikan.

Dengan kata lain, penanganan banjir seharusnya tidak hanya dilakukan melalui upaya seperti normalisasi sungai, tetapi juga harus memperbaiki seluruh spektrum pelayanan perkotaan seperti pengolahan dan pengelolaan sampah, ruang terbuka, perumahan, transportasi, dan kontrol terhadap penggunaan lahan. (*)

Info Beriklan
**HARIAN
DISWAY**



+62 813-5719-0110

ad@disway.id



Politik dan Birokrasi: Realitas Pasca-Pilkada

Implikasinya bagi ASN dalam Dinamika Politik Lokal

oleh



Gida Muthiasari

- ASN Pada Pemkot Kota Kendari
- Mahasiswa Program Doktorat Pengembangan SDM Universitas Airlangga



ILUSTRASI: GUSTI-HARIAN DISWAY

PILKADA, politik, dan birokrasi memiliki hubungan yang erat dan saling memengaruhi dalam tata kelola pemerintahan daerah. Pilkada sebagai mekanisme demokrasi menentukan kepala daerah yang memiliki otoritas untuk menjalankan pemerintahan sekaligus mengatur birokrasi.

Kepala daerah membawa agenda politik yang sering kali dipengaruhi partai pendukung. Dengan begitu, keputusan dan kebijakan yang diambil dapat mencerminkan kepentingan politik tertentu.

Dalam konteks birokrasi, hasil pilkada berpotensi mengubah struktur organisasi melalui mutasi, rotasi, atau pemberhentian ASN. Itu dapat mengganggu netralitas dan stabilitas birokrasi jika tidak dilakukan berdasar meritokrasi.

Pilkada menjadi momen penting karena perubahan kepemimpinan daerah sering kali diikuti perombakan besar dalam birokrasi untuk mendukung visi dan misi kepala daerah baru.

Namun, proses itu dapat menciptakan dinamika yang tidak sehat jika didasarkan

pada loyalitas politik, bukan profesionalisme. Oleh karena itu, menjaga profesionalisme dan netralitas ASN menjadi kunci untuk memastikan birokrasi tetap berfungsi optimal, terlepas dari hasil pilkada.

ASN yang netral dan profesional dapat menjaga stabilitas pelayanan publik dan menghindari politisasi birokrasi sehingga mendukung terciptanya tata kelola pemerintahan yang baik dan berorientasi pada kepentingan masyarakat.

Hasil pilkada memiliki dampak multidimensional bagi aparatur sipil negara (ASN) yang berfungsi sebagai tulang punggung birokrasi pemerintahan. Hasil pilkada memiliki dampak signifikan khususnya terhadap ASN dan keterlibatan politik mereka.

Sebagai pelayan publik, ASN diwajibkan untuk menjaga netralitas dan tidak terlibat dalam politik praktis. Namun, dalam praktiknya, netralitas ASN sering menghadapi tantangan, terutama pasca-pilkada.

Mutasi dan rotasi jabatan mempunyai dampak positif jika dilakukan secara

meritokratis. Mutasi dapat menyegarkan organisasi dan meningkatkan efektivitas pelayanan. Namun, dapat juga menjadi negatif karena dalam banyak kasus, mutasi dilakukan berdasar loyalitas politik yang dapat menciptakan ketidakstabilan struktural dan mengganggu kinerja organisasi. Fragmentasi internal ASN yang mempunyai perbedaan dukungan politik dan pasca-pilkada ASN yang mendukung kandidat yang kalah mungkin akan merasakan terpolarisasi dan terpinggirkan, bahkan tidak dihargai.

Profesionalisme dapat membuat terjadinya penurunan kualitas layanan jika promosi berbasis politik alih-alih kompetensi dapat menyebabkan pejabat yang tidak kompeten menduduki jabatan strategis, yang berdampak pada menurunnya kualitas pelayanan publik. Sehingga dapat memberikan citra buruk dalam persepsi publik karena ASN yang terlihat berpihak secara politik dapat menurunkan kepercayaan masyarakat terhadap netralitas dan integritas birokrasi.

Pengaruh pada motivasi kerja ASN yang tidak terlibat dalam politik atau

tidak mendukung kepala daerah terpilih sering kali diabaikan dalam promosi atau bahkan dimutasi ke posisi yang kurang strategis. Itu salah satu sebab dari penurunan motivasi dan semangat kerja.

PILKADA DKI JAKARTA 2017: AHOK VS ANIES

Pilkada DKI Jakarta 2017 mempertemukan Basuki Tjahaja Purnama (Ahok) dan Anies Baswedan, dengan isu politik identitas yang memanaskan kontestasi. Kemenangan Anies membawa perubahan kebijakan seperti penghentian program normalisasi sungai Ahok serta restrukturisasi birokrasi dengan penggantian sejumlah kepala dinas.

Meski menuai kritik, Anies mengeklaim langkah tersebut bertujuan mendukung visi pemerintahan yang lebih humanis dan inklusif, menciptakan dampak besar pada politik dan birokrasi Jakarta.

PILKADA SULAWESI SELATAN 2018: NURDIN ABDULLAH VS NURDIN HALID

Pilkada Sulawesi Selatan 2018 mempertemukan Nurdin Abdullah, bupati berprestasi, dan Nurdin Halid, tokoh partai dengan dukungan koalisi besar. Kemenangan Nurdin Abdullah membawa perubahan signifikan, termasuk evaluasi kinerja ASN dan reformasi birokrasi untuk mendukung pembangunan berbasis rakyat.

Langkah itu memicu resistansi dari kelompok birokrasi yang dekat dengan kandidat kalah, tetapi berhasil menyegarkan organisasi dengan mengangkat ASN muda berprestasi. Pilkada itu menjadi contoh transformasi politik lokal yang berdampak positif pada tata kelola pemerintahan daerah.

Ada beberapa indikator yang dapat memengaruhi dinamika politik lokal pasca-pilkada yang meliputi kepemimpinan kepala daerah terpilih.

Itu menentukan arah kebijakan dan konsolidasi kekuasaan; polarisasi masyarakat akibat perbedaan dukungan selama pilkada, yang dapat memperpanjang konflik sosial; serta peran oposisi politik yang sering kali menjadi lebih kritis terhadap kebijakan pemerintah baru.

Restrukturisasi birokrasi melalui mutasi dan rotasi ASN juga berdampak pada stabilitas organisasi, terutama jika tidak berdasar meritokrasi. Dukungan partai politik pengusung kepala daerah menjadi penting untuk menjaga stabilitas pemerintahan, sementara konflik internal partai dapat menghambat pengambilan kebijakan.

Selain itu, media dan opini publik memainkan peran besar dalam membentuk persepsi masyarakat. Pemberitaan atau isu negatif dapat memperkeruh situasi. Kombinasi faktor-faktor tersebut dapat menciptakan dinamika kompleks yang memengaruhi stabilitas.

Dengan memahami dampak realitas pasca-pilkada itu, pemerintah dapat mengambil langkah-langkah proaktif untuk mengatasinya. Pemerintah dan ASN dapat menciptakan lingkungan kerja yang harmonis, profesional, dan berorientasi pada kepentingan masyarakat.

Upaya bersama itu penting untuk memastikan birokrasi yang solid dan mampu mendukung pembangunan daerah secara efektif.

Upaya mitigasi untuk mengatasi dampak pilkada terhadap birokrasi dan layanan publik memerlukan pendekatan komprehensif yang melibatkan penguatan pada regulasi, penegakan hukum, dan edukasi.

Penegakan aturan netralitas ASN harus dilakukan dengan konsisten, termasuk pemberian sanksi tegas bagi pelanggar untuk menciptakan efek jera.

Solusi paling utama adalah pemerintah dan birokrasi harus memperkuat sistem meritokrasi sehingga mutasi, promosi, dan pengangkatan jabatan ASN dilakukan berdasar kompetensi dan kinerja, bukan loyalitas politik.

Penegakan sanksi tegas terhadap pelanggaran netralitas ASN harus menjadi prioritas, disertai pengawasan yang lebih aktif oleh KASN dan Bawaslu. Selain itu, pelatihan intensif untuk meningkatkan pemahaman ASN tentang profesionalisme dan netralitas sangat diperlukan agar mereka mampu menjalankan tugas secara independen.

Kepala daerah terpilih juga harus mampu mendorong komunikasi yang inklusif dengan ASN, menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, dan bebas tekanan politik.

Langkah-langkah itu membantu menciptakan stabilitas organisasi dan meningkatkan kualitas layanan publik meski berada dalam dinamika politik lokal yang kompleks.

Untuk jangka panjang, pemerintah perlu menguatkan regulasi terkait netralitas ASN dengan penegakan hukum yang konsisten serta mempercepat reformasi birokrasi berbasis meritokrasi di seluruh daerah.

Kepala daerah harus diberi panduan yang jelas tentang pengelolaan birokrasi pasca-pilkada untuk mencegah politisasi. Partisipasi aktif masyarakat sipil, media, dan lembaga pengawas dalam memantau dinamika birokrasi juga penting untuk memastikan transparansi.

Selain itu, budaya profesionalisme ASN perlu ditanamkan melalui program pendidikan berkelanjutan agar mereka mampu melayani masyarakat secara optimal tanpa terpengaruh.

Oleh karena itu, bagi pasangan calon yang terpilih, kemenangan dalam pilkada adalah awal dari perjalanan untuk mewujudkan visi dan misi yang telah dijanjikan kepada masyarakat.

Dengan memanfaatkan momentum itu, kepala daerah dapat memperkuat kepercayaan publik melalui kepemimpinan yang inklusif, berintegritas, dan berorientasi pada kebutuhan rakyat.

Salah satu langkah penting adalah memastikan netralitas dan profesionalisme ASN melalui penerapan sistem meritokrasi yang adil. Dengan demikian, birokrasi dapat menjadi mitra strategis dalam mendukung implementasi kebijakan yang efektif dan berdampak positif bagi masyarakat.

Selain itu, kepala daerah baru memiliki begitu banyak peluang untuk merangkul semua elemen masyarakat, termasuk yang sebelumnya mendukung kandidat lain, agar tercipta harmoni sosial dan politik.

Dengan membangun komunikasi yang terbuka, melibatkan partisipasi publik, dan menjaga transparansi dalam setiap kebijakan, pasangan terpilih dapat menciptakan pemerintahan yang stabil dan responsif.

Langkah itu tidak hanya meningkatkan kualitas pelayanan publik, tetapi juga memperkuat solidaritas masyarakat untuk bersama-sama mendukung pembangunan daerah yang lebih maju.

Sekali lagi, selamat kepada pasangan calon terpilih atas kemenangan yang telah diraih dan kepercayaan besar dari rakyat. Prestasi itu mencerminkan dedikasi, visi yang jelas, dan usaha tanpa henti untuk menghadirkan masa depan yang lebih cerah.

Semoga amanah yang diberikan dapat dijalankan dengan integritas dan komitmen tinggi demi kesejahteraan semua lapisan masyarakat. Kami optimistis, di bawah kepemimpinan Anda, akan lahir perubahan-perubahan baik yang dinanti. (*)

Hukum Waris Adat dalam Perspektif Keadilan Gender

PERTENGAHAN tahun ini kita diajak berkontemplasi melalui film *“How to Make Millions Before Grandma Dies”*. Tentang seorang pemuda bernama M yang meninggalkan rutinitasnya untuk merawat sang nenek yang menderita penyakit kanker.

Sepanjang kisah, penonton dibawa larut dalam alur cerita M yang sebenarnya tidak sungguh-sungguh berniat merawat sang nenek. M hanya mengincar warisan yang akan ditinggalkan sang nenek. Di akhir kisah, M menyadari nilai warisan yang sesungguhnya adalah kasih sang nenek sepanjang hidupnya.

Kisah semacam ini mengingatkan kita dalam dinamika konflik keluarga berhubungan tentang uang, warisan, dan moralitas. Problematika terkait waris begitu dekat dengan kehidupan masyarakat. Konfliknya bisa soal ketimpangan pembagian waris yang terkadang mengesampingkan kedudukan pewaris karena faktor-faktor tertentu.

Waris merupakan suatu bagian kecil dari hukum kekeluargaan yang mengatur mengenai penyelesaian hak dan kewajiban manusia dalam hal harta kekayaan sebagai akibat dari meninggalnya manusia lain. Di Indonesia terdapat pluralisme dalam bidang hukum waris dan berlaku 3 sistem hukum waris yang masih eksis hingga kini, yakni sistem waris menurut hukum Islam, hukum perdata (*Burgerlijk Weetboek*) dan sistem hukum waris adat.

Secara khusus, dalam waris adat dikenal ciri azas musyawarah dan mufakat di mana pembagian waris dilakukan atas mufakat bersama ahli waris secara tulus dengan suasana kekeluargaan (Akhmad Haries, 2014).

Oleh:



Heru Saputra Lumban Gaol

Dosen Hukum Adat, Universitas Surabaya

Negara memberikan ruang bagi masyarakat adat untuk mengimplementasikan hukum adat dengan memperhatikan sistem kekerabatan yang bersifat patrilineal, matrilineal, maupun parental. Hal ini berangkat dari pemahaman bahwa hukum adat memiliki peran penting dalam proses pembangunan hukum nasional. Pluralisme hukum adat merupakan cerminan kehidupan bangsa Indonesia yang membentuk identitas budaya yang majemuk (heterogen).

Terlepas dari nilai instristik keberagaman ini, terdapat paradoks berkenaan dengan ketimpangan hak waris perempuan dan laki-laki dalam pembagian waris. Budaya patriarki yang menelisis masuk ke dalam kehidupan masyarakat adat dipercaya menjadi penyebab hadirnya ketimpangan gender dalam pembagian waris.

Eksistensi waris adat yang demikian sejatinya masih dijalankan oleh masyarakat lokal sekalipun dipandang tidak lagi relevan dengan

perkembangan tatanan sosial masyarakat yang menuntut kesetaraan. Diskursus ini menimbulkan gagasan unifikasi dan kodifikasi terhadap hukum waris adat guna menciptakan kepastian hukum bagi perempuan dalam memperoleh kedudukan yang setara dalam pewarisan.

Muncul pula gagasan liar yang mencoba meniadakan hukum waris adat tersebut ketika dirasa tidak mampu memberikan kepastian dan kemanfaatann hukum.

Para ahli sebenarnya sudah lama dihadapkan pada keadaan dilematis yang memosisikan hukum adat dalam sistem hukum nasional. Hukum adat diyakini merupakan kepribadian bangsa yang seharusnya dipertahankan. Namun di sisi lain dipandang menghambat kemajuan ekonomi dan pertumbuhan kesejahteraan sosial karena minim kepastian hukum (Soetandyo Wignjosoebroto, 2014).

Ketika mengkaji hal ini, penting untuk melihat sejauh mana nilai kebiasaan dapat diakui dalam konsep negara hukum (*rechtstaat*). Legitimasi pengakuan masyarakat adat hadir bersama dengan penafsiran frasa “sepanjang masih hidup dan sesuai dengan perkembangan masyarakat” yang tertuang dalam Pasal 18B ayat (2) UUD 1945.

Frasa tersebut menjelaskan pengakuan terhadap eksistensi hukum adat beserta hak-hak tradisionalnya diberikan tanpa menegasikan nilai kemanusiaan serta perkembangan peradaban. Pengakuan dan penghormatan tersebut juga tidak boleh mencederai konsep Indonesia sebagai negara kesatuan (*unitarisme*).



Dalam konteks kesetaraan gender, Indonesia telah meratifikasi Konvensi Penghapusan Segala Bentuk Diskriminasi terhadap Perempuan (CEDAW) melalui Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1984. Landasan hukum ini sejatinya bertujuan menghapus ketidakseimbangan hak bagi perempuan, termasuk hak waris adat sebagai bentuk kebebasan dalam bidang sosial-budaya masyarakat.

Mengacu pada Pasal 5 huruf a CEDAW, sudah sepatutnya negara berupaya menghapus segala paradigma sosial-budaya yang cenderung mengistimewakan satu gender dalam praktik pewarisan. Model ini justru membangun stereotip yang cenderung tidak adil bagi perempuan, padahal dapat saja sebuah keluarga hanya memiliki garis keturunan perempuan atau justru anak perempuan mengambil peran dan tanggung jawab lebih dalam mengurus keluarga daripada anak laki-laki.

Persoalan hukum waris adat tidak hanya sebatas implementasi dalam pembagian waris yang diharapkan mampu melahirkan keadilan transformatif. Ini tentu sejalan dengan paradigma adat sebagai realitas sosial yang seharusnya bersifat dinamis dan mengedepankan keadilan lokal daripada kepastian hukum.

Realitanya, otoritas lokal ini pada akhirnya harus tunduk pada otoritas yang bersifat nasional. Sekalipun, otoritas lokal itu dipertahankan selalu ada ruang atas ketimpangan dalam penerapan prinsip keadilan yang berbasis ramah gender.

Oleh sebab itu, negara wajib menjaga eksistensi hukum waris secara sama, seimbang, dan sinergis dalam tatanan pembangunan hukum nasional. Sejauh ini upaya tersebut telah direalisasikan melalui pandangan hakim pasca kemerdekaan berupa yurisprudensi dan *landmark decision* Putusan Mahkamah Agung, seperti: Putusan

MA Nomor 179/K/Sip/1961; Putusan MA Nomor 136/K/Sip/1967; Putusan MA No. 1048K/ Pdt/2012, dan lainnya.

Putusan-putusan tersebut mencerminkan upaya penghormatan atas nilai lokal yang dipandang sesuai dengan perkembangan zaman dan keadilan gender. Hakim berupaya memberikan kedudukan yang setara bagi perempuan adat untuk memperoleh waris dan meminimalisir ketimpangan gender yang dinilai sudah tidak relevan.

Penyelarasan identitas budaya dalam putusan-putusan hakim ini mungkin dapat dimaknai sebagai intervensi negara. Kendati demikian, negara memang harus aktif dalam mengintegrasikan keadilan gender sebagai upaya pembangunan hukum. Pada akhirnya, kebiasaan maupun hukum positif tentu tidak sepatutnya memarginalkan dan mendeskreditkan peran satu gender atas lainnya. Hukum seharusnya memberikan ruang keadilan yang terbuka bagi siapapun. (*)

Kasus-Kasus yang Membelit Para Presiden Korea Selatan

Terjerat Hukum, Terbunuh, Diasingkan, hingga Bunuh Diri

Polemik yang menimpa Presiden Korea Selatan Yoon Suk-yeol bukan yang pertama terjadi di Negeri Ginseng tersebut. Sejarah panjang negara tersebut menunjukkan bahwa banyak presiden yang nasibnya terjungkal. Baik di akhir masa jabatan atau saat memerintah.



PHILIP FONG-AFP

DI TENGAH HUJAN, demonstran tetap berkumpul di depan gedung parlemen di Seoul, 5 Desember 2024. Mereka minta Presiden Yoon Suk-yeol mundur.

RAGAM kejadian yang menimpa pemimpin tertinggi Korea Selatan memang beraneka. Di awal terbentuknya Republik Korea, intrik politik sudah mewarnai. Berikut ini catatannya:

2016: Pemakzulan dan Pemenjaraan

Pada Desember 2016, Park Geun-hye, yang menjabat sejak 2013, dimakzulkan oleh parlemen. Keputusan itu dikuatkan Mahkamah Konstitusi pada Maret 2017. Akibatnya, Park pun dituntut dan dipenjara.

Putri diktator Park Chung-hee itu adalah presiden perempuan pertama Korea Selatan. Sebelumnya, dia

dikenal bersih dari korupsi. Namun, Park dituduh menerima atau meminta puluhan juta dolar dari konglomerat besar. Termasuk Samsung.

Park juga dituduh membocorkan dokumen rahasia, memasukkan seniman yang kritis terhadap kebijakannya ke dalam daftar hitam, serta memecat pejabat yang menentanginya.

Park dijatuhi hukuman 20 tahun penjara pada 2021 plus denda. Namun, pada akhir tahun itu, dia diampuni oleh penggantinya, Moon Jae-in.

Yoon, presiden saat ini, adalah jaksa Seoul pada masa itu. Yoon memainkan

peran penting dalam pemberhentian dan pemenjaraan Park.

2018: Lee Myung-bak Dijerat 15 Tahun Penjara

Lee Myung-bak, pendahulu Park yang menjabat pada 2008-2013, dijatuhi hukuman 15 tahun penjara pada Oktober 2018 atas kasus korupsi.

Le terbukti menerima suap dari Samsung. Itu adalah imbalan atas bantuan kepada Lee Kun-hee, pimpinan Samsung, yang seharusnya dihukum karena penggelapan pajak.

Lee juga diampuni oleh Presiden Yoon pada Desember 2022.



DIKTATOR Chun Doo-hwan (tengah) digelandang oleh penyidik di Seoul pada 1987. Ia dituding bertanggung jawab atas kudeta pada 1979.

2009: Mantan Presiden yang Bunuh Diri

Roh Moo-hyun, presiden pada 2003-2008, sejatinya punya catatan positif. Ia dikenal sebagai pendukung pendekatan damai dengan Korea utara. Tetapi, pada Mei 2009, ia bunuh diri dengan melompat dari tebing.

Roh diduga stres karena menjadi target investigasi. Sebab, istrinya terbukti menerima duit 1 juta dolar dan suami keponakannya menerima 5 juta dolar dari seorang pengusaha.

1987: Mundurnya Jagal Gwangju

Jenderal Chun Doo-hwan dikenal sebagai Jagal Gwangju. Sebab, ia memerintahkan pembantaian demonstran di kota itu. Chun akhirnya mundur pada 1987 di tengah protes besar-besaran.

Chun menyerahkan kekuasaan kepada Roh Tae-woo. Namun, pada 1996, Chun dan Roh dihukum. Mereka dituduh bertanggung jawab atas kudeta 1979 yang membawa Chun ke tampuk kekuasaan, pembantaian Gwangju, korupsi, dan pelanggaran lainnya.

Chun dijatuhi hukuman mati. Tapi hukuman itu kemudian diringankan menjadi seumur hidup. Roh dihukum 22,5 tahun sebelum akhirnya dikorting menjadi 17 tahun. Keduanya menerima amnesti pada 1998 setelah menjalani dua tahun penjara.

1979: Pembunuhan Diktator

Park Chung-hee dibunuh pada

Oktober 1979 oleh kepala mata-mata pribadinya saat makan malam.

Insiden itu memicu perdebatan panjang. Terutama terkait apakah pembunuhan tersebut direncanakan.

Kekacauan politik itu lantas dimanfaatkan oleh Chun Doo-hwan dan Roh Tae-woo. Mereka melakukan kudeta pada Desember 1979.

1961: Kudeta Pertama

Presiden Yun Po-sun digulingkan pada 1961 oleh kudeta yang dipimpin oleh Park Chung-hee. Park awalnya mempertahankan Yun sebagai presiden. Namun, Park mengambil kendali penuh pemerintahan hingga memenangkan pemilu pada 1953.

1960: Presiden Pertama Dibuang

Presiden pertama Korea Selatan, Syngman Rhee, yang terpilih pada 1948, dipaksa mundur oleh protes besar mahasiswa pada 1960. Rhee mencoba memperpanjang masa jabatannya melalui pemilu curang.

Rhee lantas diasingkan ke Hawaii dan meninggal di sana pada 1965. (Doan Widhiandono)



POTRET MENDIANG Presiden Roh Moo-hyun dipajang di Seoul saat pemakamannya, Mei 2009.



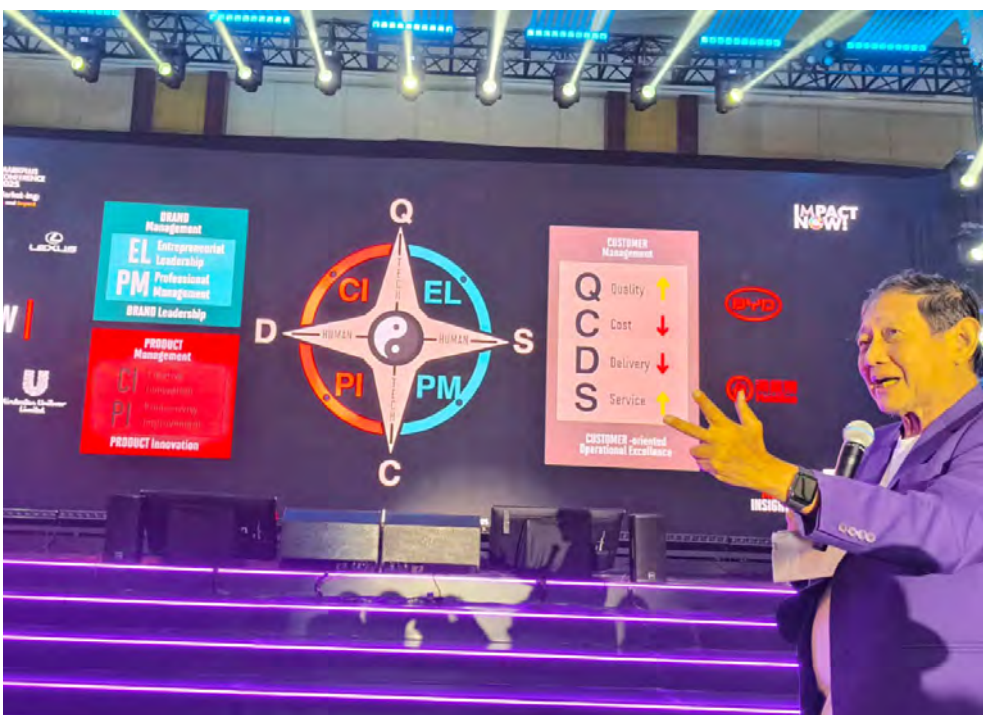
Oleh: Dahlan Iskan

Harimau Lapar



FOTO-FOTO: HARIAN DISWAY

DIRUT PT KAI Didiek Hartyanto menerima penghargaan Marketing of The Year 2024 dari MarkPlus.



HERMAWAN KARTAJAYA di acara tahunan MarkPlus di Ritz Carlton Hotel, Jakarta.

PPASAR untuk kelas menengah turun. Tinggal 17 persen dari jumlah penduduk. Drastis. Pasar kelas bawah naik. Menjadi 21 persen. Sedang pasar kelas atas tidak naik tidak pula turun.

Para manajer marketing harus tahu itu. Agar cara-cara marketing mereka menyesuaikan diri dengan kenyataan baru.

Itulah tema besar Konferensi Marketing tahunan yang diselenggarakan MarkPlus di Ritz Carlton Jakarta kemarin.

Hermawan Kartajaya, pendiri MarkPlus, tidak hanya memaparkan data di atas, tapi juga memberi gambaran bagaimana menyikapinya. Secara marketing naiknya pasar kelas bawah lebih mudah disikapi. Mengubah produk untuk kelas menengah menjadi untuk kelas bawah tinggal menurunkan harga. Tapi kualitas tetap harus dijaga.

Di situlah peran teknologi. Dengan teknologi efisiensi bisa dicapai. Kualitas dinaikkan. Harga diturunkan.

Orang marketing tidak membicarakan penurunan pasar kelas menengah itu baik atau buruk. Itu tugas ekonom untuk menilai. Marketing tetap saja bagaimana harus bisa jualan.

MarkPlus mengutip data resmi Biro Pusat Statistik (BPS). BPS menyebut jumlah kelas menengah di Indonesia mencapai 57,33 juta orang. Itu setara dengan 21,45 persen dari total penduduk pada tahun 2019. Lalu, pada tahun 2024 angka itu hanya tersisa menjadi 47,85 juta orang atau setara dengan 17,13 persen .

Artinya, sebanyak 9,48 juta penduduk kelas menengah turun kelas.

Orang marketing tetap harus jualan dalam situasi pasar seperti apa pun. Dengan kreativitas dan inovasi mereka.

Tahun ini Dirut Kereta Api Indonesia (KAI) Didiek Hartantyo menjadi Marketer of the Year 2024 versi MarkPlus. Saat dewan juri bersidang, salah seorang juri memilih absen. Ia adalah Ignasius Jonan. **Anda sudah tahu:** Jonan adalah transformator KAI. Yakni saat ia menjadi dirutnya dua periode jauh sebelum masa Didiek. Ia tahu Didiek masuk menjadi salah satu nomine sehingga tidak ingin berpendapat.

Para juri adalah mantan juara marketing tahun-tahun sebelumnya. Bagi juri seperti saya, –pun lima orang lainnya– Didiek memang istimewa. Sebelum jadi dirut, Didiek adalah direktur keuangan di KAI. Sebelumnya lagi ia adalah orang perbankan. Itu mirip dengan perjalanan Jonan sendiri. “Orang keuangan” yang berhasil jadi dirut.

MARKETER OF THE YEAR 2024 MARKPLUS 	
1. Hery Gunardi (BSI)	Commercial Banking
2. Damar Latri Setiawan (PT Pegadaian)	Multifinance
3. Wisnu Kusumawardhana (Asuransi Astra Buana)	Insurance
4. Octavianus Dwi Prijanto Putro (PT Astra Honda Motor)	Automotive
5. Didiek Hartantyo (PT Kereta Api Indonesia (Persero))	Transportation
6. Faizal R. Djoemadi (PT Pos Indonesia)	Logistics
7. Harman Subakat (PT Paragon Technology & Innovation)	Personal & Home Care
8. Ricky Afrianto (PT Mayora Indah Tbk)	Food & Beverages
9. Santosa (Astra Agro Lestari)	Basic Materials
10. Garibaldi Thohir (PT Adaro Energy Indonesia Tbk)	Energy

GRAFIS: ARYA HARIAN DISWAY

Maka sekali lagi terbukti “orang keuangan” juga bisa jadi dirut yang sukses. Kinerjanya bisa baik. Perusahaan maju.

Hanya di soal penampilan Didiek terasa masih seperti orang keuangan. Kalem. Tenang. Pidatonya datar. Cara berpakaianya sederhana. Tidak seperti umumnya seorang CEO perusahaan besar yang “terperosok” menjadi *public figur*.

Acara tahunan MarkPlus di Ritz Carlton itu sudah berlangsung selama 17 tahun. Hermawan sendiri kini sudah berusia 77 tahun.

Ultahnya yang ke-77 bulan lalu ia rayakan di sebuah pesantren kecil di tengah perkebunan sawit di Malaysia. Yakni sekitar satu jam dari Kuala Lumpur.

Pesantren itu kecil sekali. Santrinya hanya 57 orang. Semua santri adalah

anak pekerja ilegal dari Indonesia. Anak seperti itu tidak bisa sekolah di sana. Tidak diterima. Lalu di antara yang ilegal itu bikin lembaga pendidikan informal.

Hermawan tidur di pesantren itu. Seadanya. Ia ingin berbagi kebahagiaan dengan anak yang hidupnya sulit. Itulah gaya Hermawan berulang tahun. Selalu begitu.

Kapan itu ia memperingati ulang tahun dengan cara bermalam di dalam penjara.

Di usianya yang 77, di saat praktik marketing sudah berubah, Hermawan dan MarkPlus-nya masih tetap menjadi daya tarik: lebih 3000 orang marketing kumpul bersamanya kemarin. Sehari penuh.

Kumpul orang marketing sebanyak itu rasanya seperti kumpul harimau –yang semuanya lapar. (*)

Komentar Pilihan Dahlan Iskan*

Edisi 5 Desember 2024: Generasi Taruna

• **Waris Muljono**

Bedanya pkpu antam dan garuda apa ya, kan sama sama bumh. Dlm kasus pkpu antam yg diajukan crazy rich surabaya, pkpu antam dicabut dgn salah satu pertimbangannya : yg berhak mengajukan pkpu ke bumh adl mentri keuangan.

• **Ulil Abshor**

Gara2 abah dulu menulis Garuda hampir pasti pailit, akhirny aku paksa buka tabungan yg blm seberapa buat naik Garuda. Tujuanku Sby-Jkt. Saat itu bln Des. Alhamdulillah pertama kali dlm hidup naik pesawat dpt Airbus A330-300. Pdhl jarang sekali

lo di rute pendek spt ini d kasih wide body. Krn hny ingin naik Garuda siapa tahu nasibny benar2 habis, sampai Tangerang bingung mau kemana. Akhirny ga kmana2. Hny bengong d Bandara. Mata ngantuk krn itu penerbangan malam. Setelah muter2 ga nemu tempat tdr, terpaksa check in d hotel kapsul bandara. Sulit tidur. Ruangan berasa trll kecil. Meski sbnrny cukup. Jam 3 pagi akhirny check out dan menuju gate 26 buat balik Sby dgn Citilink penerbangan paling pagi.



HARIAN DISWAY E-PAPER DAPAT DIBACA SAAT DI PESAWAT

Melalui Aplikasi TRIPPER



DOWNLOAD TRIPPER SEKARANG!



SCAN QR UNTUK DOWNLOAD

Tersedia juga di:

Keyword: **Tripper Travel**

Gunakan terus **Aplikasi Tripper** di mana saja dan kapan saja.

Follow Us Tripper_id Tripper Indonesia Tripper (Travel)

Tersedia di Maskapai:



Nyawa EMIRATES!

Martin Odegaard disia-siakan Real Madrid. Untung, pemain nasional Norwegia itu menemukan taman bermainnya di Arsenal. Odegaard bahkan nyaris membawa Arsenal menjadi juara Liga Inggris pada musim 2022/2023 dan 2023/2024.

► **PERFORMA BERDASAR KOMPETISI**

Liga Premier

129 Main 32 Goal 25 Assist

Eredivisie

69 Main 10 Goal 15 Assist

2^a B - Grupo II

58 Main 5 Goal 8 Assist

La Liga

39 Main 4 Goal 6 Assist

Eliteserien

23 Main 5 Goal 7 Assist

Liga Champions UEFA

13 Main 2 Goal 2 Assist

Liga Eropa

13 Main 1 Goal - Assist

TOTO KNVB Beker

7 Main 2 Goal 1 Assist

Piala Raja

6 Main 3 Goal 3 Assist

Playoffs Conference League

6 Main 2 Goal 2 Assist

EFL Cup

5 Main 1 Goal 1 Assist

Promosi La Liga 2

4 Main - Goal - Assist

FA Cup

3 Main - Goal - Assist

MARTIN



KK
KM

47%
Menit Bermain

50%
Pemain Utama

7 Main
1 Gol
2 Assist

ODEGAARD
GELANDANG SERANG

► **STATISTIK BERDASARKAN KLUB**

Arsenal

162 Main 36 Goal 28 Assist

RM Castilla

62 Main 5 Goal 8 Assist

Heerenveen

43 Main 3 Goal 5 Assist

Vitesse

39 Main 11 Goal 13 Assist

Real Sociedad

36 Main 7 Goal 9 Assist

Strømsgodset

25 Main 5 Goal 7 Assist

Real Madrid

11 Main - Goal - Assist

► **KARIER TIM NASIONAL**

Norwegia 27 Agu 2014 61 Main 3 Goal

Norwegia U-21 4 Sep 2014 18 Main 5 Goal

Norwegia U-17 28 Feb 2014 4 Main - Goal

Norwegia U-16 5 Agu 2013 6 Main - Goal

Norwegia U-15 17 Sep 2013 2 Main - Goal

Tanggal Lahir
17 Des 1998

Usia
26 Tahun

Tempat Kelahiran
Drama

Kewarganegaraan
Norwegia

Kopi Getir Amorim!

The Gunners mencetak dua gol dari tendangan sudut babak kedua untuk memberi Ruben Amorim kekalahan pertamanya sebagai bos Setan Merah. Arsenal kini sudah hanya berselisih tujuh poin dari Liverpool.

MANCHESTER UNITED ▶
tak kuasa membendung
keperkasaan Arsenal di
Stadion Emirates, Rabu, 5
Desember 2024. Pelatih
United Ruben Amorim
akhirnya merasakan
kekalahan pertama timnya.
Menariknya, dua gol
Arsenal tercipta lewat
skenario sepak pojok.

SEJAK KEDATANGANNYA di Manchester bulan lalu, manajer baru Manchester United Ruben Amorim telah disambut dengan semangat yang tidak kritis seperti yang biasanya diberikan kepada para nabi dan demagog.

Amorim, dapat dikatakan, telah memberikan kesan pertama yang baik. Wawancara televisi berjalan sangat baik sehingga burung-burung biru terlihat terbang di atas kepala, memuntahkan emoji hati. Sungguh menakjubkan apa yang dapat dilakukan oleh hasil imbang 1-1 di Ipswich Town bagi seorang manajer.

Sebagai mitigasi, jelas bahkan dari seorang kenalan Amorim bahwa ia adalah orang yang memiliki karisma dan pesona yang luar biasa. Dan, ia merupakan sosok yang lebih hangat dan lebih simpatik daripada kepribadian Erik ten Hag yang keras kepala dan aristokratik.

Amorim adalah orang yang mudah disukai. Itu memang benar. Ia juga cukup cerdas untuk mengetahui bahwa karangan bunga yang digantung di lehernya adalah hal yang normal dan prematur di saat yang bersamaan. "Orang-orang selalu percaya bahwa orang berikutnya adalah orang yang tepat," katanya kepada *BBC*.

Kemenangan atas Bodo/Glimt dan Everton telah memoles startnya meski tidak seorang pun akan berpura-pura bahwa kedua pihak adalah lawan yang paling menantang. Sekali lagi, Amorim memiliki akal sehat untuk mengkhawatirkan kehati-hatian. "Badai akan datang," katanya.

Kemudian, tibalah saatnya kunjungan ke The Emirates untuk menghadapi Arsenal. Menjelang akhir babak kedua, Arsenal melaju dengan nyaman menuju kemenangan 2-0 dan hujan mulai turun deras. Itu bukan badai yang diprediksi Amorim, tetapi setidaknya itu adalah awal dari sinar matahari.



ARSENAL memang tidak mencetak gol dari open play, tetapi kehadiran maestro lini mereka, Martin Odegaard, membuat permainan Arsenal seperti kembali bernyawa. Permainan yang kreatif di lini tengah dan terciptanya sejumlah peluang kembali hadir sejak Odegaard kembali dari cedera.

Karisma dan pesona akan membawa Anda sejauh ini, tetapi, seperti yang diketahui Amorim, mereka tidak akan mendapatkan tim dengan masalah mencolok seperti United selain tim yang berprestasi seperti Arsenal yang telah mengatasi hambatan yang disebabkan cedera Martin Odegaard dan kembali berlomba dalam perebutan gelar lagi.

Tim asuhan Mikel Arteta kini hanya tertinggal tujuh poin dari pemuncak klasemen Liverpool, yang hanya mampu bermain imbang dengan Newcastle di timur laut. Arsenal tidak dalam performa terbaik pada Rabu malam. Namun, mereka tidak perlu demikian. United memang lebih baik dari masa Ten Hag, tetapi masih banyak yang harus dilakukan sebelum mereka dapat kembali memikirkan gelar juara.

Mereka bersaing dengan baik selama 45 menit, tetapi seperti banyak lawan Arsenal sebelumnya, mereka tidak dapat menahan gempuran tendangan sudut akurat yang dilepaskan oleh Declan Rice dan Bukayo Saka. Arsenal mencetak dua gol dari tendangan sudut tersebut. Pertahanan United tampak makin rapuh.

Pada akhir pertandingan yang membuat United berada di posisi ke-11, dengan

Arsenal yang melaju mulus menuju kemenangan dan United yang kalah telak, Amorim duduk di bangku cadangan, menundukkan kepalanya sambil merenungkan kekalahan pertamanya di Liga Primer.

Ia sudah tahu seberapa besar tugas yang harus ia hadapi untuk membangkitkan kembali raksasa permainan Inggris, tetapi itu adalah bukti langsung.

Itu adalah pertandingan ke-500 Arsenal di The Emirates sejak kepindahan mereka dari Highbury. Musim ini mungkin menjadi peluang terbaik mereka untuk memenangkan gelar sejak kepindahan itu. Optimisme masih rapuh dan tidak terbantu oleh absennya bek tengah Gabriel karena cedera. Jakub Kiwior menggantikannya.

Amorim tidak diperkuat bek tengah Lisandro Martinez karena skors, tetapi ia memasukkan Noussair Mazraoui di tiga beknya meskipun Mazraoui tetap menjadi pusat perdebatan tentang penolakannya untuk mengenakan jaket pemanasan bertema pelangi di akhir pekan.

Diduga bahwa Mazraoui, seorang muslim, mengutip keyakinan agama

sebagai alasan keenggannya untuk mengenakan jaket sebagai tanda dukungan untuk komunitas LGBTQ+ dan klub tampaknya telah memutuskan bahwa tindakan tersebut harus menjadi masalah pilihan individu.

Perlu diingat juga bahwa FA kehilangan otoritas moral yang mungkin pernah mereka miliki terkait masalah itu ketika mereka membatalkan rencana kapten Harry Kane untuk mengenakan ban lengan pelangi di Piala Dunia 2022 karena mereka khawatir Kane akan mendapat kartu kuning jika melakukannya. Mereka seharusnya menghentikan politik isyarat saat itu.

Kedua tim mengawali pertandingan dengan baik, tetapi Arsenal segera mencaci diri sendiri karena tidak memanfaatkan peluang awal untuk memimpin. Rice melepaskan tendangan sudut dari sisi kanan United.

Bola berhasil mencapai Thomas Partey yang berada tiga meter dari gawangnya. Partey hanya perlu melakukan kontak bersih untuk mencetak gol, tetapi sundulannya memantul dari bahunya dan melebar.

Namun, sebagian besar sisa pertandingan berlangsung dengan

penuh kewaspadaan. Pertandingan menjadi seperti permainan catur: cerdas dan taktis. Kedua tim mencari kelemahan atau kehilangan konsentrasi. Tidak ada yang berhasil.

Gabriel Martinelli melepaskan tembakan melebar dari jarak 6 meter setelah tendangan sudut akurat Saka lainnya menyebabkan masalah di kotak penalti United. Namun, sebagian besar kesabaran yang ditunjukkan kedua tim menjadi sedikit menidurkan, kecuali ketika keheningan itu diselingi teriakan ketidaksabaran dari para pendukung tuan rumah.

Itu berlangsung hingga tiga menit sebelum turun minum, ketika United hampir mencetak gol pembuka dalam situasi yang agak aneh. Mason Mount melepaskan tembakan dari jarak 25 meter yang melebar sehingga pertahanan Arsenal mengabaikannya.

Harry Maguire mengambilnya sebelum bola menyentuh tanah dan menariknya kembali ke jalur Diogo Dalot dan tembakan silang Dalot mengecoh David Raya, tetapi melebar tipis dari tiang jauh Arsenal.

Babak kedua dimulai dengan ledakan kegembiraan ketika Martinelli lolos dari

sisi kiri dan berlari ke pertahanan United yang mundur sebelum tembakannya membentur bek lawan dan memantul lemah ke tangan Andre Onana.

Tempo membaik. Tendangan Rice melebar tak lama kemudian dan delapan menit memasuki babak kedua, Arsenal memimpin. Rice melepaskan tendangan sudut yang bagus, merepotkan, dan menantang ke tiang dekat dan Jurrien Timber bangkit untuk menyambutnya di tengah kerumunan dan menyundul bola melewati Onana dari jarak dekat.

Amorim langsung duduk di bangku cadangan dan mulai memberikan instruksi kepada Marcus Rashford dan Joshua Zirkzee saat ia bersiap untuk memasukkan mereka. Rashford membungkuk untuk mendengarkan instruksinya, mengangguk dengan sungguh-sungguh. Amorim memasukkan mereka berdua dan memasukkan Leny Yoro juga.

Kontribusi pertama Zirkzee adalah tidak sengaja menyundul bola hasil tendangan sudut Rice di tiang dekat. Bola mengarah ke sudut jauh gawang hingga Manuel Ugarte memutar tubuhnya dan menyundul bola keluar garis gawang.

Perubahan yang dilakukan Amorim juga mulai membuat perbedaan dalam hal lain. Permainan United membaik dan di pertengahan babak pertama, Raya melakukan penyelamatan gemilang dengan satu tangan untuk menggagalkan sundulan Matthijs de Ligt saat sundulannya dari tendangan bebas Bruno Fernandes mengarah ke sudut atas gawang.

Namun, 18 menit menjelang akhir pertandingan, Arsenal menggandakan keunggulan mereka. Lagi-lagi, gol tercipta dari situasi bola mati. Kali ini gol tercipta melalui tendangan kaki kiri Saka. Ia melepaskan tendangan sudut melengkung ke tiang belakang, yang disundul Partey melintasi gawang dan memantul ke paha William Saliba hingga melewati garis gawang.

United tampak seperti akan runtuh. Arsenal bermain lepas. Odegaard mengoper bola kepada Kai Havertz yang seharusnya mencetak gol, tetapi tembakannya terlalu dekat dengan Onana. Pemain pengganti Mikel Merino menyundul bola melebar dari tendangan sudut lainnya.

United berusaha untuk kembali bangkit. Sayangnya, mereka tidak mampu melakukannya. Amorim butuh waktu untuk menyeimbangkan tim peninggalan Erik ten Hag. (Max Wangge)



INILAH Imane Khelif yang dituding sebagai petinju pria di Olimpiade Paris 2024. Petinju Aljazair itu, bersama Lin Yu-ting dari Tiongkok, menjadi dua sosok kontroversial selama Olimpiade Paris 2024. Keduanya diduga pria. IOC hanya berpatokan pada paspor mereka.



Stop Paksa Wanita Lawan Pria!

Perselisihan gender Olimpiade meledak. Lebih dari 42.000 orang menandatangani petisi. Mereka mendesak pemimpin IOC berhenti memaksa wanita bertanding melawan pria. Kasus petinju Aljazair dan Tiongkok Imane Khelif dan Lin Yu-ting jadi preseden terakhir.

LEBIH DARI 42.000 orang telah menandatangani petisi kepada Komite Olimpiade Internasional. Petisi itu mendesak untuk "berhenti memaksa wanita untuk bertanding melawan pria" di Olimpiade mendatang.

Dokumen tersebut, yang diserahkan langsung ke kantor pusat IOC di Swiss, menuduh badan tersebut mengadopsi kebijakan yang memungkinkan pria yang mengidentifikasi diri sebagai wanita untuk bertanding dalam olahraga wanita.

Hal tersebut terjadi setelah dua petinju, yang telah didiskualifikasi dari turnamen internasional sebelumnya karena gagal dalam tes kelayakan gender, memenangkan medali emas di Paris.

Di tengah badai global, Imane Khelif dari Aljazair dan Lin Yu-ting dari Taiwan didukung Presiden Thomas Bach dengan kriteria kelayakan Olimpiade hanya berdasar jenis kelamin yang tercantum di paspor peserta daripada melalui sistem pengujian apa pun.

Petisi itu diluncurkan Alliance Defending Freedom (ADF), sebuah kelompok advokasi hukum Kristen konservatif yang berbasis di AS.

Isinya: "Pria dan wanita itu berbeda. Perbedaan fisik mereka memberi pria keuntungan atletik dalam olahraga. Penelitian ilmiah terus mengakui kenyataan itu."

Namun, pemerintah dan badan organisasi seperti IOC telah mengadopsi kebijakan yang mengizinkan pria yang mengidentifikasi diri sebagai wanita untuk berkompetisi dalam olahraga wanita. Kebijakan itu mengutamakan perasaan daripada keadilan –ideologi daripada kebenaran.

Sebagai organisasi yang mengatur atletik, IOC harus bertanggung jawab atas banyak kerugian yang disebabkan mengizinkan pria untuk berkompetisi dalam olahraga wanita di panggung tertinggi di dunia, mulai hilangnya medali dan kemenangan hingga pelanggaran privasi dan keselamatan.

"Alliance Defending Freedom (ADF) berdiri bersama wanita dan anak perempuan di seluruh Amerika Serikat untuk melindungi olahraga wanita, ruang pribadi, dan keadilan dasar.

Oleh karena itu, saya menyuarakan pendapat saya dan meminta

IOC untuk melindungi peluang atletik wanita dengan memastikan bahwa wanita tidak dipaksa untuk berkompetisi melawan pria di Olimpiade mendatang.

Suara IOC penting. Yang lain mengharapkan kepemimpinan Anda. Tidak hanya para wanita yang berkompetisi di Olimpiade tahun ini yang terpengaruh –tetapi setiap gadis kecil yang bermimpi memenangkan medali emas juga terpengaruh.

Perenang dan komentator Olimpiade Sharron Davies termasuk banyak orang yang mengkritik IOC selama kehebohan di Paris.

Davies, yang kehilangan medali emas karena pengguna testosteron dari Jerman Timur, berkata, "Semoga akal sehat dan mengutamakan keadilan dan keselamatan bagi atlet wanita akan segera kembali. Kelalaian yang disengaja dari cabang tinju selama Olimpiade 2024 Paris adalah titik terendah dan aib total."

Sejauh ini, belum ada tanggapan dari IOC terhadap petisi yang menghebohkan itu. (Max Wangge)



IKUTI BERITA-BERITA

SEPUTAR PERSEBAYA



Paling Lengkap & Paling Update di

harian.disway.id ×

Scan Code QR Here



Jared Leto

Temukan Piala Oscar yang Hilang

Setelah dilaporkan hilang selama beberapa tahun, Jared Leto akhirnya menemukan kembali piala Oscar miliknya. Aktor berusia 52 tahun itu mengungkapkan kabar gembira tersebut melalui media sosial, membagikan foto dirinya bersama patung penghargaan yang telah lama dicari itu.

”**K**ETEMU Oscar saya,” tulis Leto di Instagram, disertai foto-foto lain, termasuk dirinya di depan pohon Natal, karya seni, dan saat dirinya melakukan aktivitas memanjat tebing.

Leto memenangkan piala Oscar pertamanya pada 2014 atas perannya sebagai Rayon, seorang perempuan transgender, dalam film *Dallas Buyers Club* (2013). Film itu juga dibintangi Matthew McConaughey.

Namun, dalam wawancara pada 2021 bersama James Corden, Leto mengaku bahwa piala tersebut telah hilang sejak ia pindah rumah di Los Angeles beberapa tahun sebelumnya.

“Saya baru tahu bahwa Oscar

itu hilang sekitar tiga tahun dan saya telah berusaha mencarinya. Sepertinya tidak ada seorang pun yang mau memberitahu saya,” ungkap Leto. “Kami sudah mencarinya ke mana-mana, tapi tidak berhasil menemukannya. Saya hanya berharap ada yang merawatnya,” tambahnya.

Leto tidak memberikan detail mengenai bagaimana atau di mana piala itu akhirnya ditemukan. Tetapi kabar itu sekaligus mengakhiri spekulasi panjang

seputar keberadaan penghargaan prestisius tersebut.

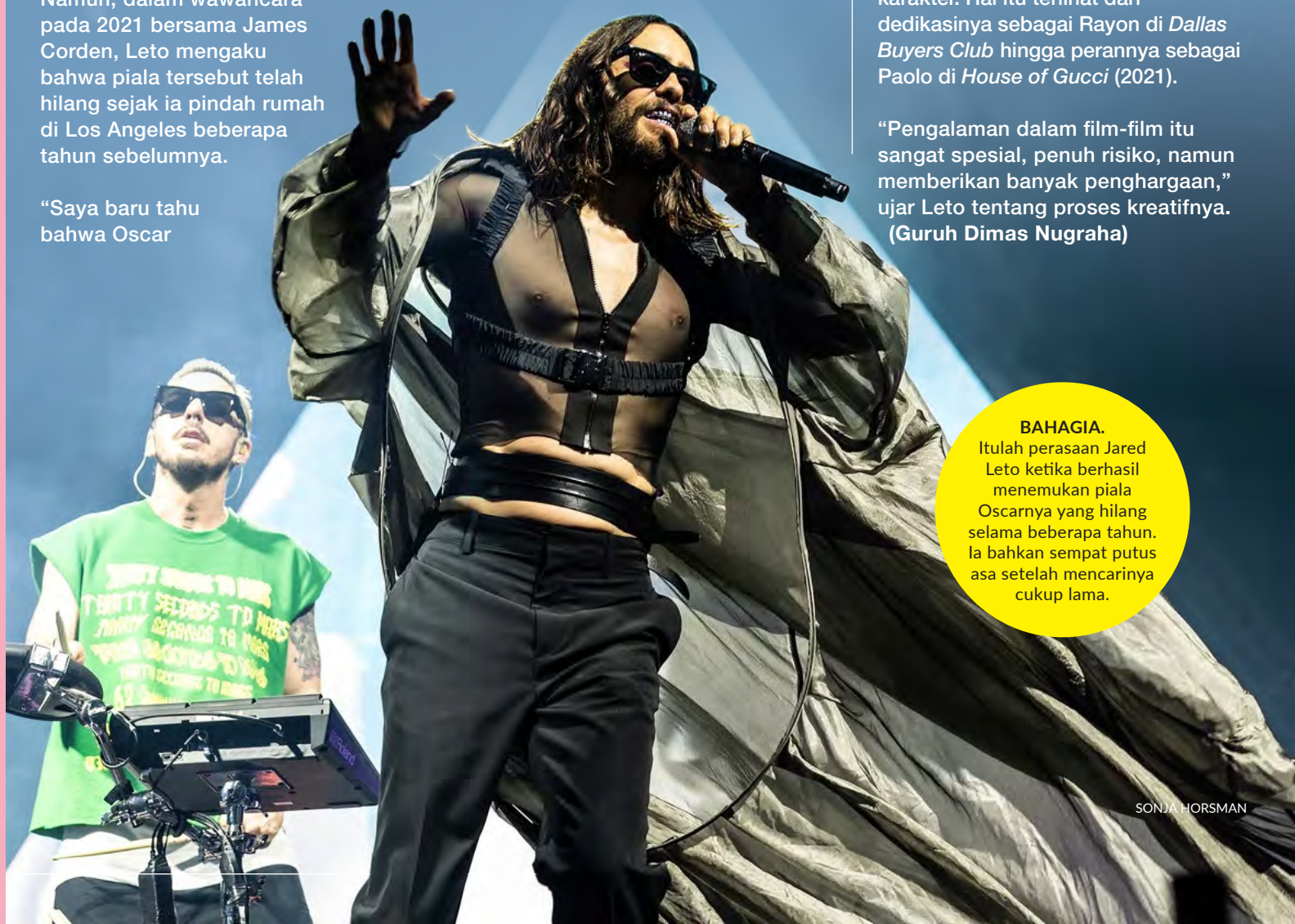
Meski piala Oscar tersebut adalah satu-satunya yang dimiliki Leto hingga kini, ia hampir meraih nominasi lain dalam beberapa tahun terakhir. Termasuk untuk film *The Little Things* (2021) yang memberinya nominasi di ajang Golden Globes dan Screen Actors Guild Awards.

Leto dikenal atas komitmen transformasinya dalam mendalami karakter. Hal itu terlihat dari dedikasinya sebagai Rayon di *Dallas Buyers Club* hingga perannya sebagai Paolo di *House of Gucci* (2021).

“Pengalaman dalam film-film itu sangat spesial, penuh risiko, namun memberikan banyak penghargaan,” ujar Leto tentang proses kreatifnya. (Guruh Dimas Nugraha)

BAHAGIA.

Itulah perasaan Jared Leto ketika berhasil menemukan piala Oscarnya yang hilang selama beberapa tahun. Ia bahkan sempat putus asa setelah mencarinya cukup lama.



Keajaiban Bunyi Celesta Karya Tchaikovsky

Dari The Nutcracker hingga Dunia Fantasi

Melodi celesta sangat populer dan menjadi inti dari *Dance of the Sugar Plum Fairy*, salah satu bagian paling ikonik dari *The Nutcracker*, yang kini menjadi simbol musik musim liburan di seluruh dunia. Karya itu memiliki kisah panjang.

ADA sebuah momen dalam balet *The Nutcracker* yang memikat hati para penontonnya: tarian peri Sugar Plum. Suara lembut. Seperti tetesan air mengalir, menjadi aliran nada, keluar dari alat musik yang mungkin tidak terlalu dikenal banyak orang: celesta.

Namun, ketika karya itu pertama kali diperkenalkan pada tahun 1892, celesta adalah inovasi yang benar-benar baru. Ditemukan pada tahun 1886 oleh pembuat organ Paris Auguste Mustel. Celesta menawarkan suara yang belum pernah didengar sebelumnya.

Karakternya lembut, seperti lonceng, dan magis. Tchaikovsky, sang komposer jenius, melihat potensi besar dalam alat musik itu dan menjadikannya pusat perhatian dalam balet *The Nutcracker*.

Pada pandangan sekilas, celesta mungkin tampak seperti piano kecil dengan jumlah tuts lebih sedikit. Namun, mekanisme di dalamnya sangat berbeda.

Jika piano menghasilkan suara dengan memukul senar, celesta menghasilkan nada melalui palu kecil yang memukul batang logam di atas resonator kayu. Hasilnya adalah suara yang ringan, berkilau, dan transenden, yang terasa seperti berasal dari dunia lain.

Tchaikovsky pertama kali mendengar celesta dalam perjalanannya ke Amerika Serikat pada tahun 1891. Dalam suratnya kepada sang penerbit, ia menggambarkan alat musik itu sebagai sesuatu yang ajaib. Kemudian memintanya untuk membeli celesta langsung dari pembuatnya di Paris.

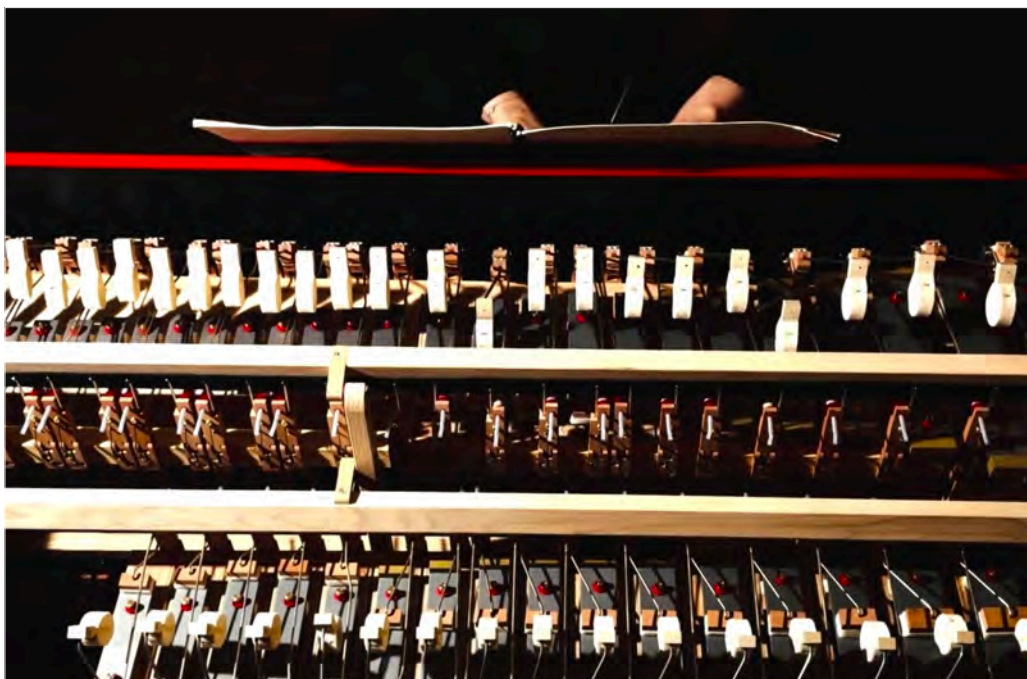
Dengan hati-hati, ia meminta agar instrumen itu dirahasiakan dari komposer-komposer lain seperti Rimsky-Korsakov, karena ia ingin menjadi yang pertama mengeksplorasi potensi luar biasa alat musik tersebut.

HANNA KIM

celesta, memainkan komposisi *Dance of the Sugar Plum Fairy* dari *The Nutcracker*.

Komposisi itu telah menjadi bagian penting dari musim liburan.

FOTO-FOTO: SYAHIROL LAYELI-HARIAN DISWAY



ALAT MUSIK CELESTA menghasilkan nada melalui palu kecil yang memukul batang logam di atas resonator kayu.

Celesta pun punya peran penting dalam *The Nutcracker*. Dalam *Dance of the Sugar Plum Fairy*, Tchaikovsky menggunakan celesta dengan cara yang belum pernah dilakukan sebelumnya.

Pada awalnya, celesta dimainkan dengan melodi yang cepat dan ringan. Menyerupai langkah balerina di atas ujung jari. Kemudian, celesta menjadi pusat perhatian dengan dimainkan menggunakan rangkaian teknik arpeggio yang seolah-olah menciptakan pusaran mimpi.

Suaranya tidak hanya menjadi elemen tambahan, tetapi menjadi inti dari esensi magis yang dirasakan dalam tarian itu.



HANNA KIM memainkan celesta di Teater David H. Koch, rumah bagi Balet Kota New York.

Penggunaan celesta dalam balet itu menciptakan asosiasi kuat antara alat musik tersebut dan dunia fantasi. Tchaikovsky membuka jalan bagi celesta untuk menjadi simbol keajaiban dan keindahan. Kini, melodi tersebut sering digunakan dalam berbagai konteks. Dari konser klasik hingga musik populer.

Celesta pun meninggalkan jejak dalam musik dan budaya populer. Setelah *The Nutcracker*, banyak komposer yang terinspirasi untuk menggunakan celesta dalam karya-karya mereka.

Mahler, misalnya, meminta hingga tiga celesta dalam beberapa penampilannya. Richard Strauss memanfaatkan keindahan alat musik itu dalam opera *Der Rosenkavalier*. Sementara George Gershwin menggunakannya dalam *An American in Paris*.



TCHAIKOVSKY pertama kali mendengar celesta dalam perjalanannya ke Amerika Serikat pada tahun 1891. Awalnya ia meminta alat musik itu dirahasiakan dari komposer lainnya.

Namun, celesta tidak hanya terbatas pada dunia musik klasik. Pada abad ke-20, alat musik itu merambah ke musik populer. Lagu-lagu seperti *Everyday* dari *Buddy Holly* dan *Ain't No Mountain High Enough* dari *Marvin Gaye* dan *Tammi Terrell*. Itu semua menampilkan celesta sebagai elemen pembuka yang ceria dan ringan.

Yang paling mendekati penggunaan celesta ala Tchaikovsky adalah dalam musik film. Dalam *Willy Wonka and the Chocolate Factory* (1971), celesta digunakan untuk menciptakan suasana magis saat Wonka menyanyikan *Pure Imagination*.

Pada abad ke-21, celesta menjadi ciri khas dari *Hedwig's Theme*, melodi ikonik dari seri *Harry Potter*. John Williams, sang komposer, menciptakan nada itu dengan celesta, menghasilkan atmosfer yang *toylike* dan penuh daya tarik. Serupa dengan keajaiban yang ditampilkan Tchaikovsky di *The Nutcracker*.

Alat musik memiliki kemampuan luar biasa untuk menciptakan suasana dan menggambarkan emosi. Jika suara horn Inggris mengingatkan kita pada nostalgia, atau French horn menandakan keagungan, maka celesta adalah suara keajaiban. Dan asosiasi itu telah ditanamkan oleh Tchaikovsky lebih dari satu abad yang lalu melalui *The Nutcracker*.

Dengan celesta, Tchaikovsky tidak hanya menciptakan musik yang indah, tetapi juga menghubungkan pendengarnya dengan dunia imajinasi dan fantasi. Hingga kini, suara celesta tetap menjadi simbol keindahan yang tak lekang oleh waktu. Baik dalam konser klasik maupun dalam dunia modern yang penuh inovasi. (Guruh Dimas Nugraha)



Chi Man Jie Ying

持满戒盈

Cheng Yu Pilihan: Didik Nini Thowok
Penari dan Koreografer

DIDIK Nini Thowok percaya, semua yang ia raih adalah anugerah Tuhan. “Ketika dipuji, saya tidak besar kepala,” kata seniman bernama asli Didik Hadiprayitno alias Kwee Tjoen An tersebut.

Didik baru saja genap berusia 70 tahun pada 13 November 2024. Perjalanannya panjang. Kariernya merentang jauh. Pujian dan apresiasi pun datang berjibun. Tetapi, ia memandang pujian itu hanyalah bonus dari perjalanan panjangnya.

“Saya sudah ke berbagai negara, bertemu banyak orang. Semua itu jalan Tuhan,” ujarnya. Ia meyakini manusia tak perlu sombong. “Semuanya sama di hadapan Tuhan,” ucap lelaki asli Temanggung, Jawa Tengah, tersebut.

Bagi Didik, semua yang diraih di dunia akan sirna ketika mati. Karena itu, ia berusaha selalu rendah hati. “Kesombongan hanya menunjukkan sisi terburuk manusia,” ujarnya lantang tersenyum.

Pengasuh Rubrik:



Anna Quan Wong



Novi Basuki



DIDIK NINI THOWOK

DINAR MAHKOTA-HARIAN DISWAY

Maka tak berlebihan bila dikata, Didik adalah representasi dari pepatah yang disadur dari salah satu bait puisi panjang berjudul Shan Zai Xing (善哉行) yang ditulis Cao Cao 曹操, pemikir ulung zaman Samkok, “持满戒盈” (*chí mǎn jiè yíng*): sekalipun bergelimang prestasi, tapi tetap rendah hati, ogah menonjolkan diri.

Menari, menurut Didik, adalah soal menyampaikan rasa. “Bukan lihatlah aku menari, tapi lihatlah tarianku,” jelasnya. Filosofi itu ia peragakan melalui gerakan tari yang becermim dari opera Tiongkok.

“Jika fokusnya ‘Lihatlah aku’, ekspresi tubuh jadi penuh arogansi.

Tapi dengan ‘Lihatlah tarianku’, yang terlihat adalah kerendahhatian. Menari adalah soal rasa, bukan pamer diri,” imbuhnya.

Saat mempelajari budaya, Didik selalu menyelami lingkungan setempat. Di Bali, ia mengikuti adat. Di Jawa Timur, ia makan makanan khas dan mempelajari pola bahasanya. “Semua itu agar saya bisa menghayati jiwa tarian,” jelasnya.

Ia juga percaya, semua agama mengajarkan kebaikan. “Orang baru yang belajar agama biasanya banyak bicara. Tapi yang bijak, lebih tenang menanggapi,” katanya. (Dave Yehosua)

Disway Tunggu Kiriman Cheng Yu Anda

Tiap hari, Harian Disway menyajikan rubrik Pepatah Kuno Tiongkok yang jadi favorit tokoh-tokoh kita di Indonesia. Pepatah itu (disebut Cheng Yu, baca: jeng i, 成语 telah mewarnai perjalanan hidup seseorang. Diwariskan pula dari generasi ke generasi. Bisa saja seorang tokoh kita muncul beberapa kali karena punya beberapa cheng yu favorit. Selamat menikmati.

Silakan kirim cheng yu favorit Anda, atau favorit papa/mama Anda untuk dimuat di Harian Disway. Sertakan juga foto-foto beliau serta sedikit cerita mengenai kebaikan yang pernah beliau lakukan. Bahkan bisa juga Anda mengirim cheng yu favorit engkong/emak Anda yang sudah meninggal dunia, sekalian sebagai kenangan Anda untuk beliau di surga.

Naskah cheng yu maksimal 300 kata, kirim ke: redaksi@disway.id

